

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

(RPP DARING)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Kabuh
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : ELASTISITAS
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

3.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar

4.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti proses pembelajaran daring, peserta didik bersama dengan guru diharapkan mampu:

3.4.1 Menghitung besarnya koefisien elastisitas permintaan dan penawaran

3.4.2 Menganalisis koefisien elastisitas permintaan dan penawaran

3.4.3 Menganalisis jenis-jenis koefisien elastisitas permintaan dan penawaran

4.4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai jenis koefisien elastisitas permintaan dan penawaran

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik-digital dengan model pembelajaran *Problem based learning (C)*, peserta didik bersama dengan guru (A) dapat menghitung koefisien elastisitas, menganalisis koefisien elastisitas, dan menganalisis jenis-jenis koefisien elastisitas serta menyajikan presentasi pengamatan elastisitas dengan tahapan yang jelas serta mengkomunikasikan (HOTS) hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas barang di pasar (B) dengan jujur, disiplin, mandiri dan teliti dengan selalu memunculkan nilai creative, critical thinking, communicative dan collaborative (D)

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan
Alokasi waktu :
15 menit

Sinkron melalui weebmeeting di zoom :

- melalui media daring peserta didik diarahkan untuk memasuki Zoom yang sudah disiapkan linknya.
- Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk bersama-sama berdoa, mengecek kehadiran dan kondisi kesehatan peserta didik serta mengecek jaringan dengan menanyakan kejelasan suara dan gambar pada peserta didik.
- Peserta didik bersama guru membahas aturan-aturan yang harus dipatuhi selama proses pembelajaran.
- Peserta didik ditumbuhkan semangat dengan diberikan motivasi oleh guru yaitu dengan ditampilkan tulisan bahwa "Jangan malas untuk belajar karena ilmu adalah harta yang dapat kita bawa ke mana pun tanpa membebani kita." Jadi kita harus semangat

	<p>jangan malas belajar dalam mempelajari ekonomi kita harus semangat dan berfikir positif bahwa mempelajari ekonomi itu mudah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diingatkan kembali oleh guru pengetahuan peserta didik terkait materi sebelumnya. • Kemudian guru menyampaikan KD, IPK dan Tujuan pembelajaran dan menyampaikan argument dari sudut pandang berbagai bidang keilmuan. • Peserta didik bersama dengan guru membahas garis besar kegiatan dan penilaian selama proses pembelajaran kepada peserta didik.
Infi	
<p>Pertemuan Pertama Alokasi waktu : 60 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan rangsangan untuk memusatkan perhatian dengan menunjukkan relevansi materi dengan kehidupan nyata di lingkungan sekitar serta dikaitkan dengan berbagai bidang keilmuan • Peserta didik mengamati video tentang materi khusus menurunnya harga BBM dunia yang sebelumnya sudah dishare oleh guru melalui Google classroom. (Mengamati) • Setelah melakukan literasi, Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkomentar dan dengan merumuskan pertanyaan terkait dengan video kasus BBM . • Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang rumusan masalah yang muncul terkait dengan gambar atau video tersebut. (berfikir kritis dan komunikatif) • Peserta didik diminta oleh guru untuk memperhatikan LKPD, pada soal diskusi kelompok • Guru kemudian membagi peserta didik (berdasarkan kemampuan dan karakteristik) menjadi 8 kelompok (per kelompok 4 orang), untuk berdiskusi secara berkelompok dengan menggunakan Zoom kelompok kecil. • Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok dengan masuk ke Zoom kelompok kecil (membimbing penyelidikan) • Peserta didik melakukan penyelidikan materi diskusi baik secara kelompok atau mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. (creative thinking) • Guru mengugaskan kepada siswa untuk melaksanakan presentasi hasil diskusi kelompok melalui Zoom. (mengembangkan dan menyajikan hasil karya) • Peserta didik mempresentasikan secara online hasil diskusi melalui Zoom. (Comunication) • Peserta didik lainnya (kelompok lain) dapat menambahkan atau menanggapi hasil dari presentasi. • Guru memberikan umpan balik terkait jawaban peserta didik dan memberikan penghargaan atas partisipasi aktifnya dalam pembelajaran. • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan tentang materi diskusi dan mengetahui pemahaman peserta didik, kemudian peserta didik mengumpulkan hasil presentasi ke google classroom. • Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan pada google classroom dengan membagi link soal evaluasi.

Penutup		
Refleksi dan Konfirmasi alokasi waktu : 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. • Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi berupa kekurangan, kelebihan dan manfaat apa yang dapat diperoleh selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan serta harapan apa yang diinginkan pada pertemuan selanjutnya. • Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya dan memberikan motivasi agar tetap semangat belajar meski masa pandemi kepada peserta didik serta selalu bertanggung jawab dan jujur dalam mengerjakan tugas- tugas yang diberikan guru. • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	
F. Penilaian		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penilaian : Observasi dan jurnal • Bentuk Penilaian : Disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, proaktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan pertama: Tes tertulis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penilaian : kinerja dan portopolio • Bentuk penilaian : Mengkomunikasikan atau presentasi hasil diskusi tiap kelompok melalui power point. hasil LKPD

G. Media Pembelajaran

Sinkron : Zoom meeting

Asinkron : WA group dan google classroom

H. Sumber Belajar

- Rudianto dan Alam.2013.*Ekonomi untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2013 kelompok pemintan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Anik widiastuti dkk.2016. *Buku Guru Ekonomi untuk SMA/MA kelas X*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Tim penyusun MGMP.2020.*Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) EKONOMI kelas X*

- Semester I*. Jombang: CV Sinar Abadi
- Putri CA, Sukana WI. 2019. *Elastisitas Permintaan Komoditas Strategi di Indonesia*. E-Jurnal EP unud. Vol 8 no:7
 - Lingkungan Sekitar

I. Alat dan Bahan belajar : Laptop, Hp, dan alat tulis.

Jombang, 14 Juli 2021

Mengetahui ;

Kepala SMA Negeri Kabuh,

Guru Mata Pelajaran,

Sudijono, S.Pd.
NIP. 196612161991011001

Luis Ardiana, S.Pd
NIP. -

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

LAMPIRAN I :

BAHAN AJAR (MATERI)

Pertemuan Pertama

Apa yang dimaksud dengan elastisitas?

Elastisitas merujuk pada derajat respon permintaan atau penawaran yang berpengaruh pada perubahan harga. Derajat ini menunjukkan sejauh mana permintaan dan penawaran bereaksi atas perubahan harga suatu produk.

Semakin elastis sebuah kurva, maka perubahan harga sekecil apapun akan menyebabkan perubahan besar terhadap kuantitas produk yang dibeli di pasaran. Sebaliknya, bila sebuah kurva tidak elastis, maka perlu perubahan harga yang lebih besar untuk memengaruhi perubahan kuantitas produk di pasaran.

Bila digambarkan melalui grafis, elastisitas ini dapat ditunjukkan melalui kurva permintaan dan penawaran. Kurva yang lebih elastis akan berbentuk horizontal, sedangkan yang tidak elastis akan lebih miring atau cenderung vertikal.

Saat berbicara soal elastisitas, istilah “datar” atau *flat* merujuk pada kurva yang horizontal. Semakin datar elastisitas sebuah kurva, maka semakin dekat kurva tersebut pada bentuk horizontal. Kurva yang sangat elastis akan berbentuk horizontal, yang semakin tidak elastis akan berbentuk vertikal, namun kedua kondisi ini menunjukkan situasi yang ekstrem.

Produk yang tidak elastis

Elastisitas ini tentu bervariasi antara satu produk dan produk lainnya, karena sebuah produk bisa jadi lebih penting atau dibutuhkan oleh konsumen ketimbang produk yang lain. Permintaan akan produk yang dianggap sebagai kebutuhan cenderung kurang sensitif terhadap perubahan harga karena konsumen akan tetap membeli barang-barang tersebut meski harganya naik.

Produk-produk tersebut dianggap sebagai tidak elastis. Misalnya barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti bahan bakar kendaraan/bensin.

Produk yang elastis

Di sisi lain, kenaikan harga pada suatu produk (barang maupun jasa) yang bukan merupakan kebutuhan umum/pokok akan membuat konsumen menjauh karena opportunity cost untuk membeli produk tersebut akan menjadi terlalu tinggi.

Produk seperti ini dianggap amat elastis dan biasanya mudah ditemukan; misalnya tersedia di supermarket, konsumen mungkin tidak selalu memerlukannya dalam kehidupan sehari-hari, serta produk tersebut dianggap memiliki substitusi atau pengganti.

Misalnya bila harga minuman berkarbonasi merek X mengalami kenaikan harga, orang akan berpindah haluan dan lebih memilih merek Y untuk memenuhi dahaga mereka.

Rumus elastisitas

Untuk menentukan elastisitas permintaan dan penawaran suatu produk, kita dapat menggunakan rumus sederhana berikut ini:

Elastisitas = (% perubahan kuantitas : % perubahan harga)

Bila angka elastisitas lebih atau sama dengan 1, maka kurvanya dianggap sebagai kurva yang elastis. Namun bila kurang dari 1, kurva tersebut dianggap sebagai tidak elastis.

Elastisitas permintaan

Hukum permintaan menyatakan bahwa bila faktor lain tetap stabil, maka semakin tinggi harga suatu barang, semakin rendah permintaan akan barang tersebut. Konsumen akan cenderung menjauhi produk tersebut, mereka akan cenderung mengalihkan konsumsi pada barang yang dianggap lebih penting. Sehingga kurva permintaan berbentuk *downward slope* alias miring menurun.

Dengan kurva permintaan yang seperti itu, maka bila sebuah produk diturunkan ke pasaran sesuai dengan jumlah permintaan namun dibarengi dengan kenaikan harga sedikit saja, maka kurva permintaan akan nampak datar atau semakin horizontal. Artinya produk tersebut semakin elastis.

Elastisitas penawaran

Seperti hukum permintaan, hukum penawaran menunjukkan kuantitas yang akan dijual dengan harga tertentu. Namun tidak seperti hukum permintaan, kurva penawaran ini berbentuk miring ke atas atau upward slope, yang berarti semakin tinggi harga maka semakin banyak pula jumlah penawaran akan suatu produk. Produsen akan menyuplai barang lebih banyak dengan harga tinggi karena meningkatkan kuantitas produk saat harga naik akan meningkatkan pendapatan mereka.

Namun elastisitas penawaran sama dengan elastisitas permintaan. Bila perubahan harga memengaruhi jumlah penawaran, maka kurva penawaran ini akan nampak datar dan dianggap elastis. Di sisi lain, bila perubahan harga hanya berdampak kecil pada kuantitas produk yang ditawarkan, maka kurva akan berbentuk lebih curam, yang berarti tidak elastis.

Faktor yang memengaruhi elastisitas

1. Adanya barang pengganti

Pada umumnya semakin banyak barang pengganti yang tersedia di pasaran, maka permintaan akan barang tersebut semakin elastis. Misal bila harga secangkir kopi favorit konsumen naik, maka akan ada kecenderungan konsumen beralih pada merek atau secangkir minuman lain yang lebih murah.

Namun bila kenaikan harga tersebut berasal dari harga bubuk/biji kopi yang memang naik, maka bisa jadi tidak ada perubahan terhadap penjualan kopi, karena konsumen akan kesulitan untuk mencari pengganti kafein.

2. Kebutuhan

Seperti yang telah kami bahas, bila suatu produk dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, konsumen akan tetap membelinya meski harganya naik. Misalnya bila seseorang perlu naik motor untuk berangkat ke kerja setiap hari, maka meski harga bahan bakar naik, ia akan tetap membelinya karena bahan bakar merupakan kebutuhan yang tidak dapat diganti.

3. Waktu

Kita ambil contoh seorang tukang ojek yang dapat menghabiskan 5 liter BBM setiap harinya. Meski harga BBM yang biasa mereka beli naik, mereka akan cenderung tetap membelinya sebagai konsumsi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa BBM merupakan produk yang tidak elastis karena perubahan harganya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kuantitas permintaan.

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN I

A. Kegiatan Mandiri

Amatilah video yang ditayangkan di google classroom
Dengan link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=fi2whB9dC0>

Dari video tersebut jawablah pertanyaan berikut :

Pada pandemi covid harga BBM dunia mengalami penurunan disisi yang lain covid menyebabkan harga pangan terutama jabe , lengkuas dan bawang putih mengalami kenaikan yang sangat pekat. Buatlah analisis dari kasus tersebut! Tulis dalam bentuk narasi!

Langkah kerja :

Tuliskan jawabanmu langsung [pada Google Classroom](#)

B. Kegiatan kelompok

Amatilah video yang ditayangkan di google classroom

Dengan link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=f9d-rF5NwMo&t=8s>

Dari video tersebut jawablah pertanyaan berikut ini :

Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dan tiap kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik. Tiap kelompok diberi tugas untuk menemukan jawaban soal-soal dibawah ini :

Buatlah hasil analisis dari video studi kasus yang sudah ditayangkan!

1. Dengan kondisi Pandemi COVID 19 harga BBM dunia jenis Brend yang dipakai negara Indonesia mengalami penurunan. Sehingga Pertamina menurunkan harga BBM premium dari harga Rp. 6.800/liter menjadi Rp. 6.200/liter . Dengan jumlah permintaan 2 juta barel/bulan menjadi 2,1 juta barel /bulan. Berapa besarnya koefisien elastisitas permintaan BBM premium setelah harga turun?
2. Buatlah hasil analisis dampak setelah pertamina menurunkan harga BBM sebagai akibat dari menurunnya harga minyak dunia di masa pandemi covid terhadap jumlah permintaan BBM di negara indonesia dalam sebuah grafik!
3. Berdasarkan hasil analisis yang anda temukan, coba saudara jelaskan BBM tersebut tergolong jenis barang kebutuhan apa?
4. Menganalisis kenaikan harga sebuah komoditi misalnya "X" akibat kenaikan harga tersebut dalam grafik!

Langkah kerja :

Peserta didik melakukan kegiaitan diskusi di forum diskusi yang ada di google classroom dengan cara :

a. Mengamati:

Peserta didik diminta membaca materi Elastisitas dari berbagai sumber belajar yang relevan, antara lain materi dari LKPD ini, materi dan video yang diaploud digoogle class room serta buku ekonomi untuk kelas X yang relevan dan sumber internet.

b. Menanya:

Peserta didik bersama guru membuat pertanyaan yang berkaitan materi permintaan

c. *Mengeksplorasi:*

Mengumpulkan data/informasi tentang permintaan dan penawaran dari berbagai sumber yang relevan

d. *Mengasosiasi:*

Peserta didik dibimbing untuk menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran dengan pergerakan kurva dan pergeseran kurva.

e. *Mengomunikasikan:*

Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisis dan simpulan tentang pengertian permintaan penawaran, kurva dan hukum permintaan dan penawaran, fungsi permintaan dan penawaran serta pergerakan dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran.

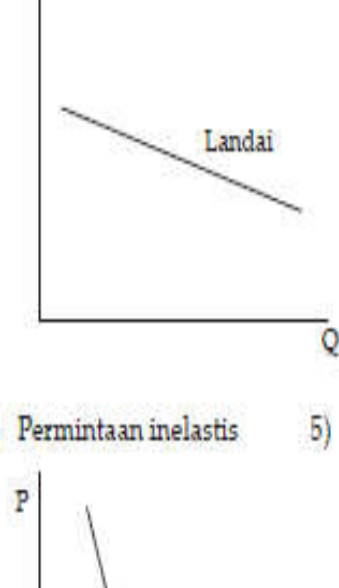
KUNCI JAWABAN

A. KEGIATAN MANDIRI

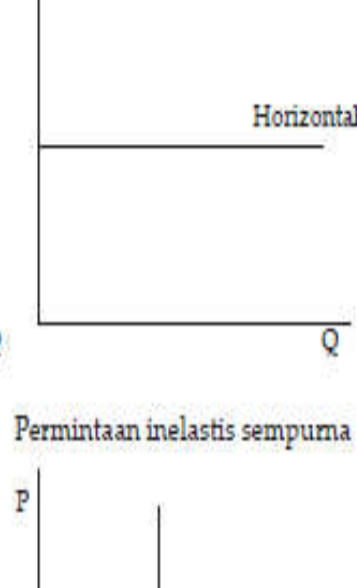
1. Elastisitas merujuk pada derajat respon permintaan atau penawaran yang berpengaruh pada perubahan harga. Derajat ini menunjukkan sejauh mana permintaan dan penawaran bereaksi atas perubahan harga suatu produk.
Semakin elastis sebuah kurva, maka perubahan harga sekecil apapun akan menyebabkan perubahan besar terhadap kuantitas produk yang dibeli di pasaran. Sebaliknya, bila sebuah kurva tidak elastis, maka perlu perubahan harga yang lebih besar untuk memengaruhi perubahan kuantitas produk di pasaran.
2. Faktor yang memengaruhi elastisitas
 - a. Adanya barang pengganti
Pada umumnya semakin banyak barang pengganti yang tersedia di pasaran, maka permintaan akan barang tersebut semakin elastis. Misal bila harga secangkir kopi favorit konsumen naik, maka akan ada kecenderungan konsumen beralih pada merek atau secangkir minuman lain yang lebih murah.
Namun bila kenaikan harga tersebut berasal dari harga bubuk/biji kopi yang memang naik, maka bisa jadi tidak ada perubahan terhadap penjualan kopi, karena konsumen akan kesulitan untuk mencari pengganti kafein.
 - b. Kebutuhan
Seperti yang telah kami bahas, bila suatu produk dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, konsumen akan tetap membelinya meski harganya naik. Misalnya bila seseorang perlu naik motor untuk berangkat ke kerja setiap hari, maka meski harga bahan bakar naik, ia akan tetap membelinya karena bahan bakar merupakan kebutuhan yang tidak dapat diganti.
 - c. Waktu
Kita ambil contoh seorang tukang ojek yang dapat menghabiskan 5 liter BBM setiap harinya. Meski harga BBM yang biasa mereka beli naik, mereka akan cenderung tetap membelinya sebagai konsumsi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa BBM merupakan produk yang tidak elastis karena perubahan harganya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kuantitas permintaan.

3.kurva elastisitas permintaan

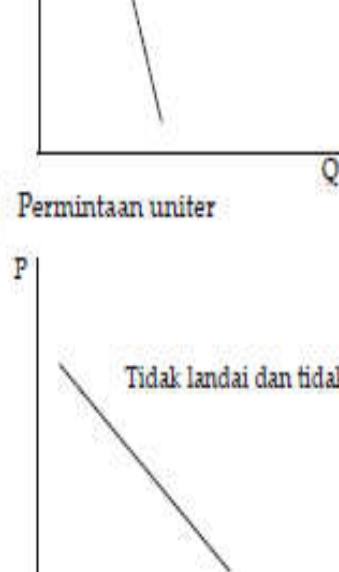
1) Permintaan elastis



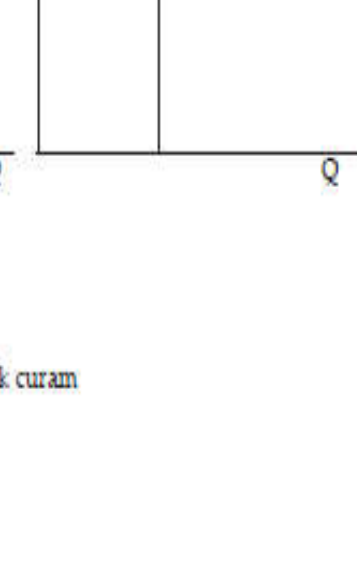
4) Permintaan elastis sempurna



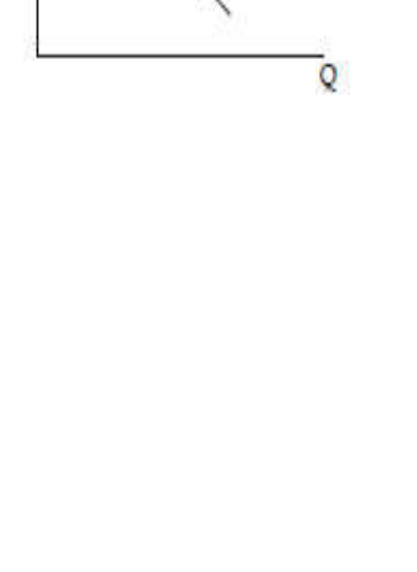
2) Permintaan inelastis



5) Permintaan inelastis sempurna



3) Permintaan uniter



B. KEGIATAN KELOMPOK

1. Menganalisis dampak kenaikan BBM tersebut melalui sebuah grafik.

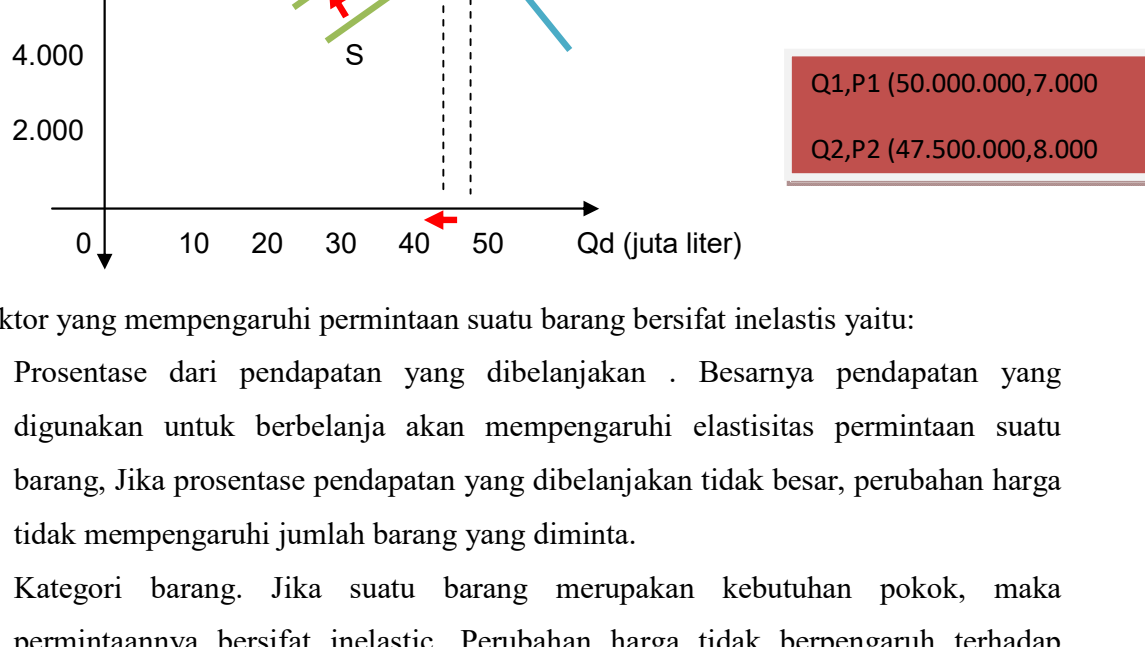
JAWABAN :

Dari kasus di atas, kita asumsikan saat harga BBM per liternya Rp 7.000,- jumlah BBM subsidi yang diminta sejumlah 50.000.000 liter. Maka dengan asumsi tersebut saat harga BBM dinaikkan menjadi Rp 8.000,- maka terjadi penurunan jumlah BBM yang diminta sebesar 5% yaitu 2.500.000 liter, sehingga jumlah BBM yang diminta menjadi 47.500.000 liter.

Dari info tersebut maka dapat kita buat tabel permintaan BBM subsidi sebagai berikut:

Harga BBM per liter (P)	Jumlah BBM yang diminta (Qd)
Rp 7.000,-	50.000.000 liter
Rp 8.000,-	47.500.000 liter

Maka grafik permintaan BBM subsidi dapat tersaji sebagai berikut:



Faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang bersifat inelastis yaitu:

- Prosentase dari pendapatan yang dibelanjakan. Besarnya pendapatan yang digunakan untuk berbelanja akan mempengaruhi elastisitas permintaan suatu barang. Jika prosentase pendapatan yang dibelanjakan tidak besar, perubahan harga tidak mempengaruhi jumlah barang yang diminta.
- Kategori barang. Jika suatu barang merupakan kebutuhan pokok, maka permintaannya bersifat inelastis. Perubahan harga tidak berpengaruh terhadap jumlah barang yang diminta dalam hal ini BBM.

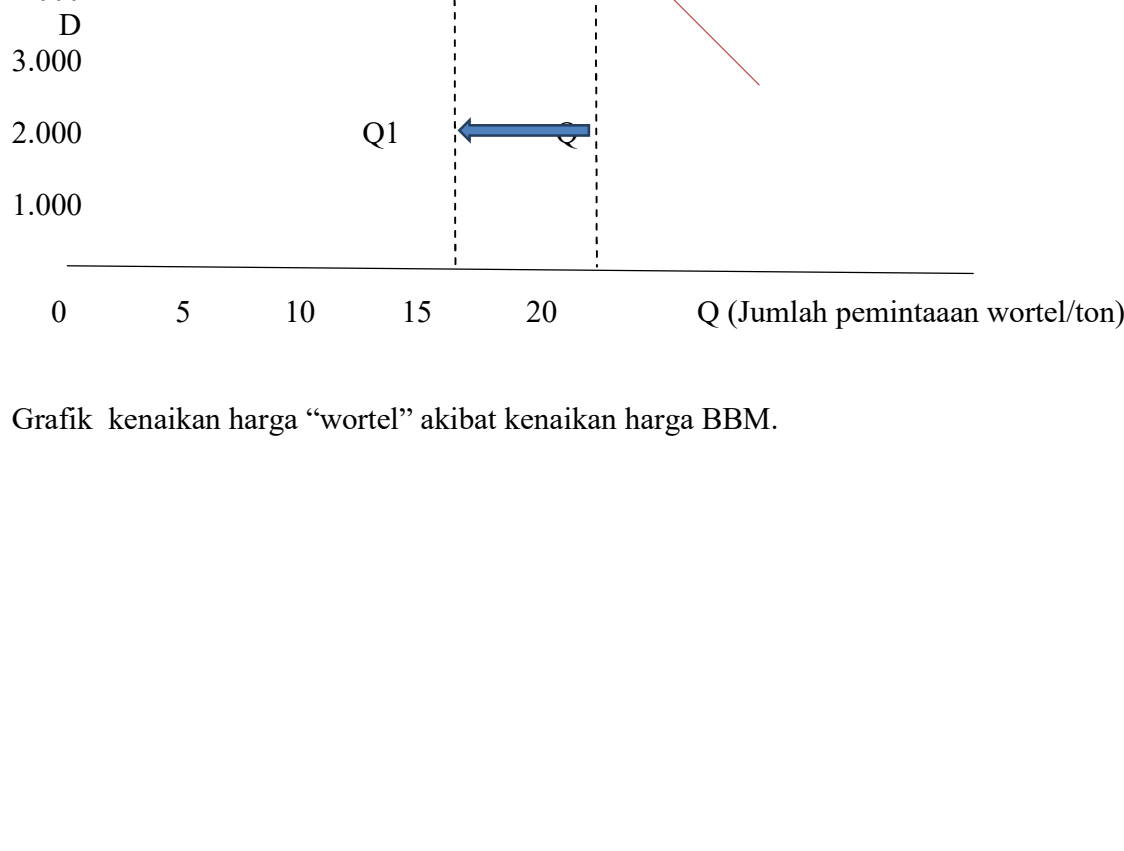
c. Tradisi atau kebiasaan, apabila penggunaan barang sudah menjadi tradisi atau kebiasaan maka permintaan barang tersebut bersifat inelastis. Walaupun harga mengalami kenaikan konsumen akan tetap melakukan pembelian.

Dampak yang terjadi dari kenaikan harga BBM bersubsidi dari grafik tersebut adalah:

- Terjadi penurunan jumlah BBM yang diminta sebesar 5% akibat naiknya harga BBM dari Rp 7.000,-/liter menjadi Rp 8.000,-/liter
- Konsumsi BBM menurun sebesar Rp 2.500.000 liter sebagai dampak dari kenaikan harga BBM Rp 1.000,- per liter
- Karena elastisitas BBM bersifat inelastic dengan nilai 0,35 maka tidak terlalu signifikan terhadap perubahan jumlah barang yang diminta oleh konsumen
- Terjadi pegeseran kurva penawaran dari $S - S1$ sebagai akibat dari naiknya harga BBM dari Rp 7.000,- ke Rp 8.000,- per liter dan jumlah BBM yang diminta turun 5% dari jumlah semula yaitu 50.000.000 liter

2. Menganalisis kenaikan harga sebuah komoditi, misalkan komoditi "x" akibat kenaikan harga BBM tersebut melalui grafik
Jawaban :

Harga dan JumlahPermintaan BBM		Harga dan JumlahPermintaan wortel	
Harga (Rp)	Jumlah (Barel)	Harga (Rp)	Jumlah (Kg)
7.000, -	1.000	5.000	20
8.000, -	950	7.000	15



Grafik kenaikan harga "wortel" akibat kenaikan harga BBM.

3. Menghitung nilai elastisitas dari BBM tersebut?

Jawaban :

Harga BBM (per liter)	Jumlah BBM yang diminta
Rp 7.000,-	50.000.000 liter
Rp 8.000,-	47.500.000 liter

Maka nilai Elastisitas Permintaan BBM sbb:

$$E = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \cdot \frac{P_1}{Q_1} = \frac{2.500.000}{1.000} \cdot \frac{7.000}{50.000.000} = \frac{1750.000.000.000}{50.000.000.000} =$$

0,35

Dari perhitungan di atas maka elastisitas BBM tersebut bersifat InElastis karena nilai $E < 1$ yaitu sebesar 0,35

4. Berdasarkan hasil elastisitas yang anda temukan, coba saudara jelaskan BBM tersebut tergolong kepada barang kebutuhan apa?
Jawaban :

Dari perhitungan kasus kenaikan harga BBM yang berdampak pada turunnya jumlah BBM yang diminta sebesar 5% menunjukkan besarnya elastisitas 0,35 ($E_d < 1$) artinya permintaan suatu barang yang nilainya kurang dari 1 disebut inelastic. Naik atau turunnya harga suatu barang tidak mempengaruhi jumlah barang yang diminta. Permintaan suatu barang dikatakan inelastis jika jumlah barang yang diminta tidak berubah signifikan akibat perubahan harga. Barang yang tidak memiliki pengganti (substitusi) tergolong dalam permintaan inelastis. Dalam Hal ini, BBM termasuk dalam barang kebutuhan pokok karena sifatnya yang Inelastis. Alasannya bahwa BBM sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dipengaruhi oleh harga. Walaupun ada kenaikan harga permintaan masyarakat tidak akan turun drastis. Pada kasus tersebut BBM termasuk jenis barang yang sifatnya tidak peka terhadap perubahan harga.

5. Kalau kita lihat dari sisi produsen minyak dalam hal ini Pertamina, maka tentukanlah Pertamina kedalam jenis pasar yang bagaimana? Jelaskan?
Jawaban :

Pertamina bisa di sebut pasar monopoli karena PT Pertamina menguasai pasar minyak pelumas yang ada di Indonesia, dan hak monopoli ini didapat dari pemerintah karena PT. Pertamina merupakan salah satu BUMN persero yang bekerja sesuai dengan Undang-undang yang ada yaitu menguasai aset penting negaradengan kata lain menguasai hajat hidup seluruh masyarakat. Pasar monopoli adalah pasar yang hanya

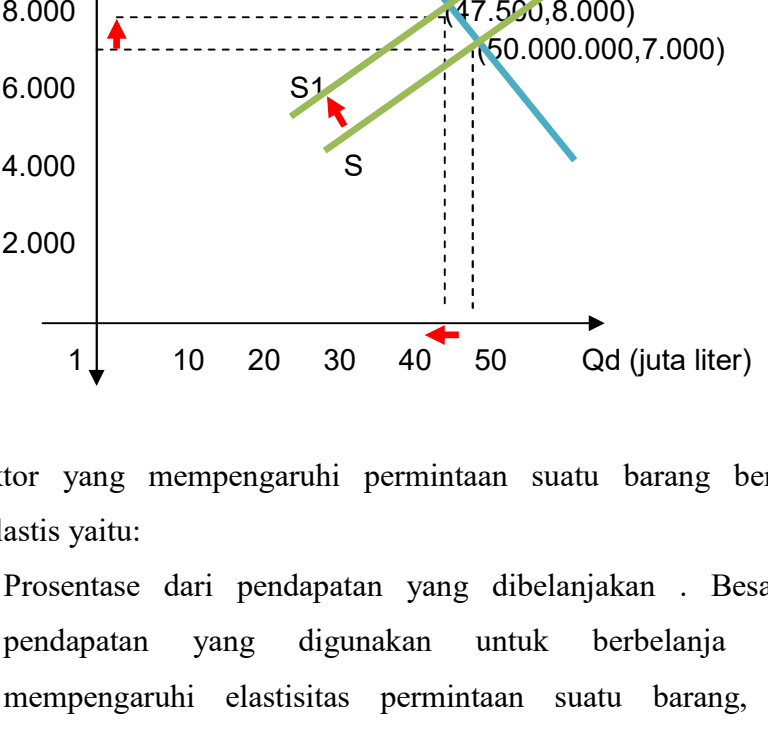
ada satu produsen atau perusahaan sehingga tidak ada perusahaan lain yang dapat ikut bersaing. Monopoli merupakan salah satu contoh pasar dimana banyak pembeli akan tetapi hanya ada satu produsen. Seperti yang terjadi pada Bahan Bakar Minyak (BBM), Pertamina menguasai pasar pelumas di Indonesia, hal ini dilakukan oleh Pertamina untuk menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dimana minyak merupakan salah satu kekayaan bumi yang ada di Indonesia, dan harus dikuasai oleh pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat sesuai dengan pasal 33 ayat (3) bumi dan air dan kekayaan di dalamnya di kuasai Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Meskipun Pertamina memegang pasar minyak pelumas yang ada di Indonesia, akan tetapi harga minyak pelumas ini harus tetap terjangkau bagi masyarakat, karena tujuan pemerintah bukan hanya sekedar mengejar keuntungan, akan tetapi untuk kesejahteraan semua rakyat Indonesia

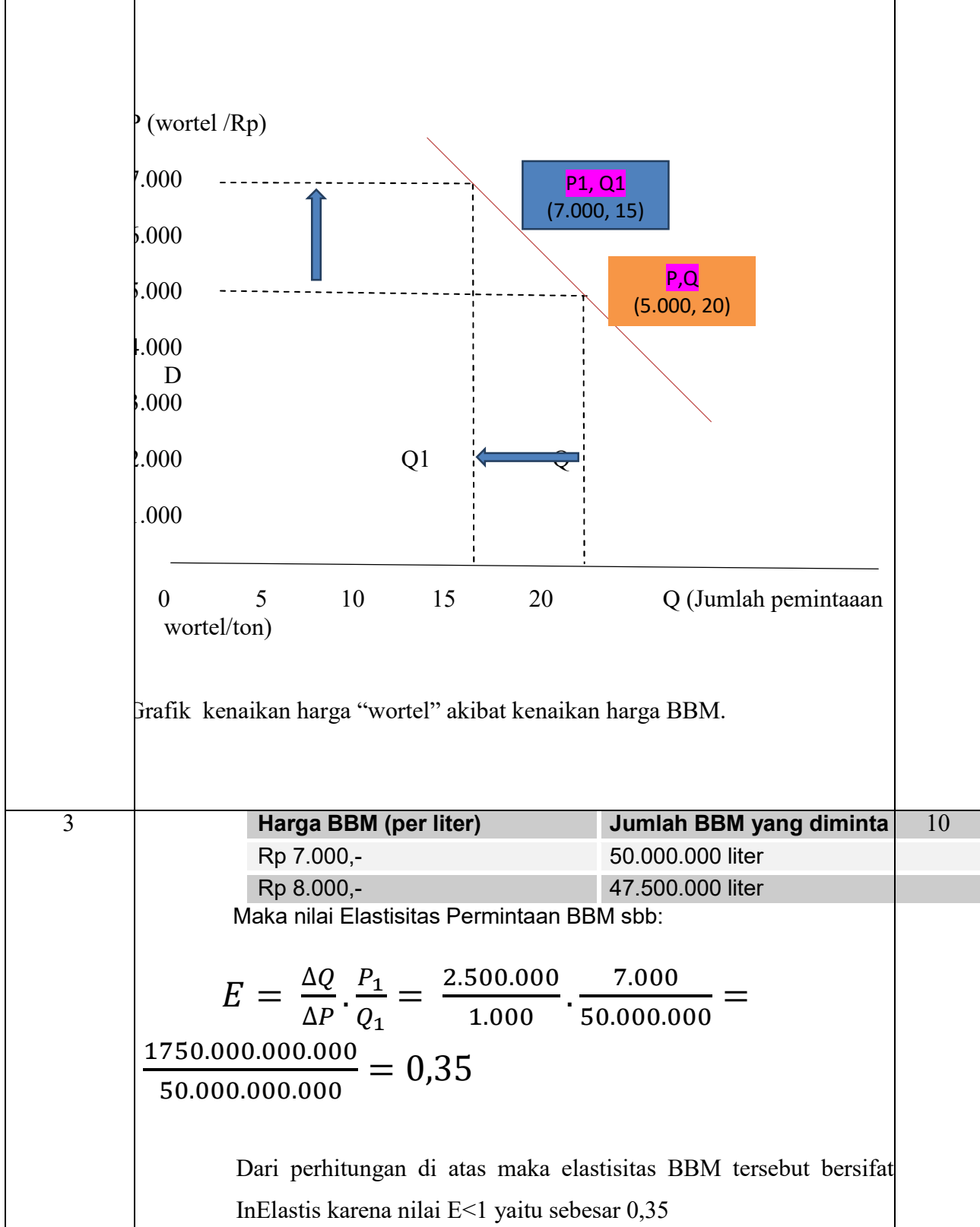
INSTRUMEN PENILAIAN

a) PENGETAHUAN

Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran soal diskusi

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor						
1	<table border="1" data-bbox="235 231 687 336"> <thead> <tr> <th data-bbox="235 231 487 254">Harga BBM per liter (P)</th> <th data-bbox="487 231 687 254">Jumlah BBM yang diminta (Qd)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="235 254 487 276">Rp 7.000,-</td> <td data-bbox="487 254 687 276">50.000.000 liter</td> </tr> <tr> <td data-bbox="235 276 487 299">Rp 8.000,-</td> <td data-bbox="487 276 687 299">47.500.000 liter</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="235 299 687 336">Maka grafik permintaan BBM bersubsidi dapat tersaji sebagai berikut:</p>  <p data-bbox="235 897 687 971">Faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang bersifat inelastis yaitu:</p> <ul data-bbox="235 971 687 1420" style="list-style-type: none"> d. Prosentase dari pendapatan yang dibelanjakan . Besarnya pendapatan yang digunakan untuk berbelanja akan mempengaruhi elastisitas permintaan suatu barang, Jika prosentase pendapatan yang dibelanjakan tidak besar, perubahan harga tidak mempengaruhi jumlah barang yang diminta. e. Kategori barang. Jika suatu barang merupakan kebutuhan pokok, maka permintaannya bersifat inelastic. Perubahan harga tidak berpengaruh terhadap jumlah barang yang diminta dalam hal ini BBM. f. Tradisi atau kebiasaan, apabila penggunaan barang sudah menjadi tradisi atau kebiasaan maka permintaan barang tersebut bersifat inelastis. Walaupun harga mengalami kenaikan konsumen akan tetap melakukan pembelian. <p data-bbox="235 1420 687 1495">Dampak yang terjadi dari kenaikan harga BBM bersubsidi dari grafik tersebut adalah:</p> <ul data-bbox="235 1495 687 1495" style="list-style-type: none"> e. Terjadi penurunan jumlah BBM yang diminta sebesar 5% akibat naiknya harga BBM dari Rp 7.000,-/liter menjadi Rp 8.000,-/liter 	Harga BBM per liter (P)	Jumlah BBM yang diminta (Qd)	Rp 7.000,-	50.000.000 liter	Rp 8.000,-	47.500.000 liter	<p data-bbox="687 747 740 822">Q1,P1 (50.000.000,7.000)</p> <p data-bbox="687 822 740 897">Q2,P2 (47.500.000,8.000)</p>
Harga BBM per liter (P)	Jumlah BBM yang diminta (Qd)							
Rp 7.000,-	50.000.000 liter							
Rp 8.000,-	47.500.000 liter							

f. Konsumsi BBM menurun sebesar Rp 2.500.000 liter sebagai dampak dari kenaikan harga BBM Rp 1.000,- perliter
 g. Karena elastisitas BBM bersifat inelastic dengan nilai 0,35 maka tidak terlalu signifikan terhadap perubahan jumlah barang yang diminta oleh konsumen
 h. Terjadi pegeseran kurva penawaran dari S – S1 sebagai akibat dari naiknya harga BBM dari Rp 7.000,- ke Rp 8.000,- per liter dan jumlah BBM yang diminta turun 5% dari jumlah semula yaitu 50.000.000 liter



Harga BBM (per liter)	Jumlah BBM yang diminta
Rp 7.000,-	50.000.000 liter
Rp 8.000,-	47.500.000 liter

Maka nilai Elastisitas Permintaan BBM sbb:

$$E = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \cdot \frac{P_1}{Q_1} = \frac{2.500.000}{1.000} \cdot \frac{7.000}{50.000.000} = \frac{1750.000.000.000}{50.000.000.000} = 0,35$$

Dari perhitungan di atas maka elastisitas BBM tersebut bersifat InElastis karena nilai $E < 1$ yaitu sebesar 0,35

Dari perhitungan kasus kenaikan harga BBM yang berdampak pada turunnya jumlah BBM yang diminta sebesar 5% menunjukkan besarnya elastisitas 0,35 ($E < 1$) artinya permintaan suatu barang yang nilainya kurang dari 1 disebut inelastic. Naik atau turunnya

	<p>harga suatu barang tidak mempengaruhi jumlah barang yang diminta. Permintaan suatu barang dikatakan inelastis jika jumlah barang yang diminta tidak berubah signifikan akibat perubahan harga. Barang yang tidak memiliki pengganti (substitusi) tergolong dalam permintaan inelastis. Dalam Hal ini, BBM termasuk dalam barang kebutuhan pokok karena sifatnya yang Inelastis. Alasannya bahwa BBM sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dipengaruhi oleh harga. Walaupun ada kenaikan harga permintaan masyarakat tidak akan turun drastis. Pada kasus tersebut BBM termasuk jenis barang yang sifatnya tidak peka terhadap perubahan harga.</p>	
5	<p>Pertamina bisa disebut pasar monopoli karena PT Pertamina menguasai pasar minyak pelumas yang ada di Indonesia, dan hak monopoli ini didapat dari pemerintah karena PT. Pertamina merupakan salah satu BUMN persero yang bekerja sesuai dengan Undang-undang yang ada yaitu menguasai aset penting negara dengan kata lain menguasai hajat hidup seluruh masyarakat. Pasar monopoli adalah pasar yang hanya ada satu produsen atau perusahaan sehingga tidak ada perusahaan lain yang dapat ikut bersaing. Monopoli merupakan salah satu contoh pasar dimana terjadi pembeli akan tetapi hanya ada satu produsen. Seperti yang terjadi pada Bahan Bakar Minyak (BBM), Pertamina menguasai pasar pelumas di Indonesia, hal ini dilakukan oleh Pertamina untuk menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dimana minyak merupakan salah satu kekayaan bumi yang ada di Indonesia, dan harus dikuasai oleh pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat sesuai dengan pasal 33 ayat (3) bumi dan air dan kekayaan di dalamnya di kuasai Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.</p> <p>Meskipun Pertamina memegang pasar minyak pelumas yang ada di Indonesia, akan tetapi harga minyak pelumas ini harus tetap terjangkau bagi masyarakat, karena tujuan pemerintah bukan hanya sekedar mengejar keuntungan, akan tetapi untuk kesejahteraan semua rakyat Indonesia</p>	20
	Jumlah	100

Penskoran:

Nilai = Jumlah jawaban yang benar X 25

b) Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Diskusi Kelompok

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Kabuh
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X
Materi : Elastisitas Permintaan dan Penawaran

Kompetensi Dasar :

- 3.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar
- 4.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar

Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

- 1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- 2. Memvisualisasikan adalah kemampuannya mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
- 3. Merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

a. Penilaian untuk Presentasi Kelompok

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Topik/Subtopik :
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Menjelaskan	Memvisualisasikan	Merespon	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.
100 = sangat baik 75 = baik 50 = cukup 25 = kurang

c) Keterampilan

Unjuk Kerja dan Portofolio (Bentuk: lembar penilaian portofolio)

INSTRUMEN PENILAIAN PORTO FOLIO

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Kabuh

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X

Materi : Elastisitas

PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
Peserta didik menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat waktu	4
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu	3
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu	2
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu	1
Peserta didik tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas	0

Jombang, 14 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri Kabuh

Guru Mata Pelajaran,

SUDIJONO, S.Pd.
NIP. 19661216 199101 1 001

LUIS ARDIANA, S.Pd.
NIP.-